

**PENINGKATAN KOMPETENSI MAHASISWA MELALUI MERDEKA  
BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM) ATAU MAGANG  
(STUDI KASUS ULS-PPID UNMUL)**

**Linda Ernawati<sup>1</sup>,Joana Oktavia Sapan<sup>2</sup>,Maya Rani Siahaan<sup>3</sup>,  
Margaretha Lasni Rhussary<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman,

<sup>4</sup>IKIP PGRI Kalimantan Timur

<sup>4</sup>Margaretha126@yahoo.co.id

**ABSTRAK**

Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana program MBKM atau magang di ULS-PPID Unmul yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan keterampilan praktis mahasiswa dalam pengelolaan informasi dan dokumentasi. Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan pengelolaan informasi dan dokumentasi di lingkungan nyata, yang dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan praktis yang relevan dengan bidang tersebut. Program MBKM atau magang di ULS-PPID Unmul juga dapat membantu mahasiswa dalam mengaplikasikan pengetahuan yang mereka pelajari di kampus ke dalam situasi nyata. Dengan terlibat dalam kegiatan praktis di ULS-PPID Unmul, mahasiswa dapat mengalami dan memahami secara langsung bagaimana teori yang mereka pelajari di kelas dapat diterapkan dalam praktik pengelolaan informasi dan dokumentasi. Hal ini akan membantu mereka memperdalam pemahaman mereka tentang materi yang dipelajari dan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengaplikasikan pengetahuan tersebut di dunia kerja.

*Kata Kunci : Kompetensi, MBKM*

## I. PENDAHULUAN

Mencerdaskan kehidupan bangsa yang termasuk di dalamnya seluruh rakyat Indonesia merupakan salah satu tujuan yang diharapkan terjadi selain kesejahteraan, keamanan dan kemakmuran. Oleh karena itu Pemerintah Republik Indonesia menjadikan pendidikan sebagai salah satu prioritas karena pendidikan merupakan suatu yang penting untuk membangun dan mengembangkan suatu negara. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional yang menganjurkan bahwa Pendidikan nasional mampu mengembangkan moral, dan budaya bangsa yang baik dan juga memiliki tujuan untuk dapat meningkatkan kecakapan atau kemampuan yang terpendam dalam diri setiap peserta didik agar peserta didik menjadi pribadi yang beriman dan takut akan Tuhan, memiliki akhlak yang baik, pandai melakukan sesuatu yang inovatif secara independent, serta menjadi masyarakat yang demokratis dan tentunya memiliki rasa tanggung jawab terhadap sesuatu yang dilakukan (Rompas., dkk 2021).

Tantangan pendidikan pada saat ini semakin kompleks. Sehingga bentuk pendidikan di masa sekarang ini akan lebih banyak diperhadapkan pada berbagai macam kesulitan yang mengharuskan adanya sejumlah cara telah dilakukan dalam memperbaiki sistem pengelolaan pendidikan diperguruan tinggi. Tantangan yang ada bukan hanya bersaing dalam segi pengetahuan, melainkan persaingan dalam sebuah inovatif, keterampilan, pengetahuan imajinasi, belajar, dan pola-pikir. Oleh karena itu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan merespon tantangan yang ada dengan membuat berbagai kebijakan baru pada 24 Januari 2020, salah satu kebijakan itu adalah kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

MBKM adalah program yang diperkenalkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia sebagai bagian dari upaya untuk memperkuat hubungan antara dunia pendidikan tinggi dengan dunia kerja. Program ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan praktis, pengetahuan, dan pengalaman kerja yang relevan dengan bidang studi mereka.

Melalui program MBKM, mahasiswa memiliki kesempatan untuk melakukan magang di perusahaan atau organisasi yang terkait dengan bidang studi mereka. Magang ini memberikan pengalaman langsung dalam dunia kerja, memungkinkan mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka pelajari di kampus ke dalam situasi nyata. Selain itu, magang juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperluas jaringan profesional mereka dan membangun hubungan dengan praktisi di bidang yang mereka minati.

ULS-PPID Unmul merupakan unit yang bertanggung jawab dalam pengelolaan informasi dan dokumentasi di lingkungan universitas. Melalui program magang di ULS-PPID Unmul, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan praktis, pengetahuan, dan pengalaman kerja yang relevan dengan bidang pengelolaan informasi dan dokumentasi.

Pertama, melalui magang di ULS-PPID Unmul, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan praktis dalam pengelolaan informasi dan dokumentasi. Mereka dapat belajar tentang proses pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan informasi, serta penggunaan teknologi informasi terkait. Mahasiswa juga dapat mempelajari kebijakan dan regulasi terkait pengelolaan informasi dan dokumentasi di lingkungan universitas.

Kedua, melalui magang di ULS-PPID Unmul, mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan yang mereka pelajari di kampus ke dalam situasi nyata. Mereka dapat melihat bagaimana konsep dan teori yang mereka pelajari dalam mata kuliah terkait dapat diterapkan dalam pengelolaan informasi dan dokumentasi di lingkungan universitas. Hal ini membantu mereka memperdalam pemahaman mereka tentang bidang studi mereka dan meningkatkan keterampilan problem solving.

Ketiga, melalui magang di ULS-PPID Unmul, mahasiswa dapat memperluas jaringan profesional mereka di bidang pengelolaan informasi dan dokumentasi. Mereka dapat berinteraksi dengan staf dan praktisi di ULS-PPID Unmul, belajar dari pengalaman mereka, dan mendapatkan wawasan tentang peluang karir di bidang

tersebut. Jaringan ini dapat menjadi aset berharga dalam mencari pekerjaan atau melanjutkan studi di bidang terkait setelah lulus.

Selain itu, program magang di ULS-PPID Unmul juga memberikan manfaat bagi ULS-PPID itu sendiri. Dengan melibatkan mahasiswa dalam magang, ULS-PPID dapat mendapatkan kontribusi dari mahasiswa dalam pengembangan sistem pengelolaan informasi dan dokumentasi, serta ide-ide segar dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan informasi.

## II. KAJIAN TEORI

### **Program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)**

Program – program MBKM sebagai peluncuran terbaru di dunia pendidikan khususnya jenjang perkuliahan di mulai pada awal tahun 2021, wajah baru pengimplementasian pada program pensejahteraan mahasiswa dibarengi pengimplementasian Kurikulum Merdeka. Banyak sekali sisi positif sebab perwujudan program ini, seperti halnya peningkatan pengetahuan soft skill mahasiswa.

Kegiatan dalam Program MBKM secara langsung dapat meningkatkan soft skill mahasiswa. Meski dalam bentuk kegiatan yang berbeda, poin utamanya dapat meningkatkan soft skill baik secara individu maupun berkelompok. Soft skill yang dapat ditingkatkan berupa public speaking, kerjasama team, problem solving, dan kepemimpinan. Mahasiswa secara langsung dapat meningkatkan kemampuan yang tidak mereka dapatkan di lingkungan perkuliahan. Meski dimulai dalam presentase yang kecil, peningkatan soft skill dapat membawa dampak positif bagi SDM yang dituntut untuk memenuhi segala kriteria tuntutan dunia kerja.

Berdasarkan uraian diatas diketahui bahwa pengimplementasian Program MBKM secara langsung dapat meningkatkan soft skill mahasiswa, seperti public speaking, problem solving, kepemimpinan dan kerjasama team. Potensi – potensi tersebut diambil dari garis besar output kegiatan – kegiatan dari MBKM.

Pengimplementasian Program MBKM secara langsung dapat meningkatkan soft skill sebanyak 33% dengan kategori yang baik ( Kholik et al., 2022). Dilihat dari kesiapan mahasiswa dalam mengikuti program ini sebanyak 61,6%, dengan kesimpulan mahasiswa telah mempersiapkan diri serta antusias dalam mengikuti program – program MBKM.

Selain itu dalam penelitian, Fauziah & Vantissha. (2021) memaparkan bahwa melalui kegiatan program MBKM mahasiswa akan memperoleh kompetensi tambahan seperti kemampuan untuk memecahkan masalah, tata susila dalam profesi, dan peningkatan soft skill yang baik. Selanjutnya melalui pelaksanaan program MBKM ini sangat membantu mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi dan kemampuan dalam persiapan memasuki dunia kerja setelah lulus. Pelaksanaan Program MBKM terhadap hard skill dan soft skillsiswa, dapat disimpulkan bahwa program tersebut berdampak pada peningkatan sejumlah soft skill, antara lain komunikasi, pemecahan masalah, kreativitas, dan resolusi konflik (Rahmawanti et al. 2022). Implementasi Program MBKM telah meningkatkan sejumlah hard skill, antara lain empati, keterampilan sosial, pemanfaatan teknologi, berpikir kreatif dan inovatif, serta kemampuan menulis dan meneliti.

Program MBKM atau magang di ULS-PPID Unmul dapat meningkatkan keterampilan praktis mahasiswa dalam pengelolaan informasi dan dokumentasi melalui beberapa cara berikut:

1. Melalui program magang, mahasiswa memiliki kesempatan untuk terlibat langsung dalam kegiatan pengelolaan informasi dan dokumentasi di ULS-PPID Unmul. Mereka dapat belajar secara praktis tentang proses pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan informasi, serta penggunaan teknologi informasi terkait. Dalam lingkungan kerja yang nyata, mahasiswa dapat mengasah keterampilan praktis mereka dengan melakukan tugas-tugas yang relevan dengan pengelolaan informasi dan dokumentasi.
2. Selama magang, mahasiswa dapat diberikan proyek-proyek spesifik yang memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan praktis dalam

pengelolaan informasi dan dokumentasi. Misalnya, mereka dapat diberikan tugas untuk merancang dan mengimplementasikan sistem pengelolaan informasi baru, atau melakukan audit dan perbaikan pada proses pengelolaan informasi yang ada. Dalam proses ini, mahasiswa dapat belajar secara langsung tentang tantangan dan solusi yang terkait dengan pengelolaan informasi dan dokumentasi.

3. Selama magang, mahasiswa dapat menerima pelatihan dan bimbingan dari staf yang berpengalaman di ULS-PPID Unmul. Mereka dapat diajarkan tentang kebijakan dan regulasi terkait pengelolaan informasi dan dokumentasi, serta diberikan panduan praktis tentang penggunaan alat dan teknologi yang digunakan dalam pengelolaan informasi. Pelatihan dan bimbingan ini membantu mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan praktis yang diperlukan dalam pengelolaan informasi dan dokumentasi.
4. Selama magang, mahasiswa dapat menerima evaluasi dan umpan balik terkait kinerja mereka dalam pengelolaan informasi dan dokumentasi. Hal ini membantu mereka dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka, serta memberikan kesempatan untuk memperbaiki keterampilan praktis mereka. Evaluasi dan umpan balik ini juga dapat membantu mahasiswa dalam memahami standar dan harapan yang terkait dengan pengelolaan informasi dan dokumentasi di dunia kerja.

Dengan melibatkan mahasiswa dalam program MBKM atau magang di ULS-PPID Unmul, mereka dapat mengembangkan keterampilan praktis yang relevan dengan pengelolaan informasi dan dokumentasi. Pengalaman praktis ini memberikan landasan yang kuat bagi mahasiswa untuk mempersiapkan diri mereka dalam menghadapi tantangan dunia kerja di bidang pengelolaan informasi dan dokumentasi.

### **Peran MBKM**

Berbagai hasil riset sebelum menunjukkan bahwa program merdeka belajar kampus merdeka memiliki tujuan utama dalam meningkatkan daya

mahasiswa dan tenaga pengajar (guru, dosen) dalam menghadapi era digitalitas dan disrupsi. Misalnya saja dalam kajian Teori Progresivisme, dimana program MBKM dinilai sebagai suatu loncatan dalam pendidikan Indonesia. Pandangan progresivisme mengenai belajar bertumpu pada pandangan mengenai peserta didik sebagai makhluk yang memiliki kelebihan dibandingkan dengan makhluk lainnya. Di samping itu menipisnya dinding pemisah antara sekolah dan masyarakat menjadi pijakan pengembangan ide-ide pendidikan progresivisme. Mahasiswa secara kodrati sudah memiliki potensi akal dan kecerdasan. Dengan kecerdasan yang bersifat dinamis dan kreatif, Mahasiswa mempunyai bekal untuk menghadapi dan memecahkan berbagai permasalahan yang ada didalam dunia nyata.

Terkait dengan itu semua, untuk meningkatkan kecerdasan dan kreativitas Mahasiswa menjadi tanggung jawab dunia pendidikan. Mahasiswa tidak hanya dipandang sebagai makhluk yang berkesatuan jasmani dan rohani saja, tetapi perlu juga dilihat manifestasinya terhadap tingkah laku dan perbuatan yang berada dalam pengalamannya. Kecerdasan Mahasiswa perlu difungsikan secara aktif dalam mengambil bagian dalam kejadian-kejadian yang ada dan terjadi di lingkungan sekitarnya. Dalam hal ini, lembaga pendidikan sebaiknya dapat berlaku wajar, terbuka, dan tanpa adanya dinding pemisah dengan masyarakat. Lembaga pendidikan merupakan miniatur dari masyarakat itu sendiri. Dengan demikian, Mahasiswa diharapkan dapat menghayati kehidupan melalui proses belajar yang edukatif. Belajar edukatif adalah belajar yang merdeka, yang dapat dilaksanakan di dalam dan di luar kelas (Mustaghfiroh, 2020)

Bahkan, pendidikan juga bertanggung jawab membina Mahasiswa agar dewasa, berani, mandiri dan berusaha sendiri. Dengan demikian nuansa pendidikan semestinya diupayakan agar memberikan kesempatan kepada Mahasiswa untuk selalu berpikir mandiri dan kritis dalam menemukan jati dirinya. Dalam konteks ini, yang terpenting bukanlah memberikan pengetahuan positif yang bersifat taken for granted kepada Mahasiswa, melainkan bagaimana mengajarkan kepada peserta didik agar memiliki kekuatan bernalar. Salah satu

upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan kemerdekaan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan transfer keilmuan. Dalam hal ini, Mahasiswa dianggap sebagai subjek utama bukan hanya sekadar objek dari sebuah proses pendidikan (Aiman, 2021).

### **III. METODELOGI PENELITIAN**

Metodelogi dalam penelitian ini menggunakan Metode Kualitatif dimana mengetahui pada focus program MBKM atau magang di ULS-PPID Unmul agar dapat membantu mahasiswa dalam mengaplikasikan pengetahuan yang mereka pelajari di kampus ke dalam situasi nyata melalui beberapa cara berikut:

1. Penerapan konsep dan teori:

Melalui magang, mahasiswa memiliki kesempatan untuk menerapkan konsep dan teori yang mereka pelajari di kampus ke dalam situasi nyata di ULS-PPID Unmul. Mereka dapat menghubungkan pengetahuan yang mereka peroleh dalam mata kuliah dengan tugas-tugas yang mereka lakukan selama magang. Misalnya, mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan tentang manajemen informasi, kebijakan publik, atau teknologi informasi dalam pengelolaan informasi dan dokumentasi di ULS-PPID Unmul.

2. Problem-solving:

Selama magang, mahasiswa dihadapkan pada tantangan dan masalah yang nyata dalam pengelolaan informasi dan dokumentasi. Mereka dapat menggunakan pengetahuan yang mereka peroleh di kampus untuk menganalisis masalah, mengidentifikasi solusi yang tepat, dan mengimplementasikannya. Dalam proses ini, mahasiswa dapat mengasah keterampilan problem-solving mereka dan mengaplikasikan pengetahuan yang mereka pelajari dalam menyelesaikan masalah di dunia nyata.

3. Kolaborasi tim:

Magang di ULS-PPID Unmul juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk bekerja dalam tim dengan staf dan kolega lainnya. Dalam lingkungan

kerja yang nyata, mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan yang mereka pelajari tentang kerjasama tim, komunikasi efektif, dan kepemimpinan. Mereka dapat belajar bagaimana berkolaborasi dengan orang lain dalam mencapai tujuan bersama dan mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam situasi nyata.

#### 4. Pengembangan keterampilan praktis:

Selama magang, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan praktis yang relevan dengan pengelolaan informasi dan dokumentasi. Mereka dapat mengaplikasikan pengetahuan yang mereka pelajari di kampus dalam melakukan tugas-tugas sehari-hari, seperti pengumpulan dan analisis data, penyusunan laporan, atau penggunaan perangkat lunak terkait. Dalam proses ini, mahasiswa dapat menghubungkan teori dengan praktik dan mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam situasi nyata.

## **IV. HASIL PENELITIAN**

Perguruan tinggi menyediakan peluang magang dan kerja praktek bagi mahasiswanya untuk memperoleh pengalaman kerja di industri atau lembaga terkait. Mahasiswa yang memanfaatkan peluang ini dapat mengembangkan keterampilan dan pengalaman kerja yang sangat berharga untuk mempersiapkan diri mereka dalam karir di masa depan. Program magang dan kerja praktek juga memberikan kesempatan bagi Mahasiswa untuk menguji keterampilan yang telah mereka pelajari di kelas dalam situasi dunia nyata. Dalam banyak kasus, Mahasiswa dapat mengambil bagian dalam proyek-proyek yang nyata dan terlibat langsung dalam aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan bidang studi mereka. Hal ini memungkinkan mahasantri untuk mempraktikkan keterampilan yang telah mereka pelajari dan menambah keterampilan baru yang diperlukan untuk sukses di masa depan. Perguruan tinggi dapat menjalin kerjasama dengan berbagai perusahaan dan industri untuk menyediakan peluang magang dan kerja praktek bagi mahasiswa. Selain itu, perguruan tinggi juga dapat menyediakan program magang dan kerja praktek yang terintegrasi dengan kurikulum studi, sehingga mahasiswa dapat memperoleh pengalaman kerja yang relevan dengan

bidang studi mereka. Selain memberikan pengalaman kerja yang relevan, peluang magang dan kerja praktik juga dapat membantu mahasiswa dalam memperluas jaringan dan koneksi di dunia kerja. Program magang dan kerja praktik merupakan bagian penting dari kurikulum perguruan tinggi yang mempersiapkan mahasiswa, untuk karir di masa depan (Aulina, 2020)

Selain itu dengan Perguruan tinggi menyediakan program magang dapat mengembangkan hubungan sosial dan jaringan profesional mereka. mahasiswa dapat bertemu dengan orang-orang dari berbagai latar belakang dan bidang, serta belajar dari pengalaman mereka. Ini dapat membantu mereka memperluas jaringan kontak dan meningkatkan peluang karir mereka di masa depan.

Program MBKM atau magang di ULS-PPID Unmul dapat membantu mahasiswa dalam membangun jaringan profesional di bidang pengelolaan informasi dan dokumentasi. Berikut adalah pembahasan secara detail mengenai hal tersebut:

#### 1. Interaksi dengan Profesional

Melalui magang di ULS-PPID Unmul, mahasiswa akan berinteraksi langsung dengan para profesional yang bekerja di bidang pengelolaan informasi dan dokumentasi. Mereka akan bekerja bersama staf dan kolega yang memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas dalam bidang tersebut. Interaksi ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar dari para profesional, bertanya tentang pengalaman mereka, dan mendapatkan wawasan yang berharga tentang praktik terbaik dalam pengelolaan informasi dan dokumentasi. Dalam proses ini, mahasiswa dapat membangun hubungan profesional yang kuat dengan mereka, yang dapat menjadi sumber inspirasi, bimbingan, dan dukungan dalam pengembangan karir mereka di masa depan.

#### 2. Akses ke Komunitas Profesional

Melalui magang di ULS-PPID Unmul, mahasiswa juga akan memiliki akses ke komunitas profesional di bidang pengelolaan informasi dan dokumentasi. Mereka dapat menghadiri pertemuan, seminar, atau konferensi yang diadakan oleh ULS-PPID Unmul atau organisasi terkait lainnya. Dalam

acara-acara ini, mahasiswa dapat bertemu dengan para profesional lainnya, berbagi pengetahuan dan pengalaman, serta memperluas jaringan profesional mereka. Komunitas profesional ini dapat menjadi sumber informasi, peluang kerja, dan kolaborasi di masa depan. Melalui magang, mahasiswa dapat memperoleh akses ke komunitas ini dan membangun hubungan yang berharga dengan para profesional di bidang pengelolaan informasi dan dokumentasi.

### 3. Rekomendasi dan Referensi

Magang di ULS-PPID Unmul juga dapat membantu mahasiswa dalam membangun rekomendasi dan referensi yang kuat dari para profesional di bidang pengelolaan informasi dan dokumentasi. Jika mahasiswa menunjukkan dedikasi, keterampilan, dan kinerja yang baik selama magang, mereka dapat memperoleh rekomendasi yang positif dari staf dan kolega di ULS-PPID Unmul. Rekomendasi ini dapat menjadi aset berharga dalam mencari pekerjaan atau melanjutkan pendidikan di masa depan. Selain itu, para profesional di ULS-PPID Unmul juga dapat memberikan referensi kepada mahasiswa untuk peluang kerja atau pendidikan lanjutan di bidang pengelolaan informasi dan dokumentasi. Dengan demikian, magang dapat membantu mahasiswa dalam membangun rekomendasi dan referensi yang dapat meningkatkan prospek karir mereka di masa depan.

Melalui program MBKM atau magang di ULS-PPID Unmul, mahasiswa dapat membangun jaringan profesional yang kuat di bidang pengelolaan informasi dan dokumentasi. Interaksi dengan para profesional, akses ke komunitas profesional, dan rekomendasi serta referensi yang diperoleh melalui magang dapat membantu mahasiswa dalam memperluas jaringan mereka, mendapatkan wawasan yang berharga, dan meningkatkan prospek karir mereka di masa depan.

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, dapat disimpulkan bahwa Program MBKM atau magang di ULS-PPID Unmul juga dapat membantu mahasiswa dalam membangun jaringan profesional di bidang pengelolaan informasi dan dokumentasi. Selama program magang, mahasiswa akan berinteraksi dengan profesional yang berpengalaman di ULS-PPID Unmul, yang dapat membantu mereka memperluas jaringan profesional mereka. Jaringan ini dapat menjadi aset berharga bagi mahasiswa di masa depan, karena mereka dapat memanfaatkannya untuk mencari peluang kerja, mendapatkan rekomendasi, atau bahkan berkolaborasi dalam proyek-proyek di bidang pengelolaan informasi dan dokumentasi.

Sehingga program MBKM atau magang di ULS-PPID Unmul memiliki manfaat yang signifikan bagi mahasiswa. Program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan praktis mahasiswa dalam pengelolaan informasi dan dokumentasi, tetapi juga membantu mereka mengaplikasikan pengetahuan yang mereka pelajari di kampus ke dalam situasi nyata, serta membangun jaringan profesional yang dapat mendukung karir mereka di bidang tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aiman Faiz & Imas Kurniawaty, “Konsep Merdeka Belajar Pendidikan Indonesia dalam Perspektif Filsafat Progresivisme”, *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* Vol. 12, No. 2, 155-164
- Fauziah, Y., & Vantissha, D. (2021). Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm) Di Program Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul. *Jurnal Abdimas*, 8(2), 117–123.
- Kholik, A., Bisri, H., Lathifah, Z. K., Kartakusumah, B., Maufur, M., & Prasetyo, T. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Berdasarkan Persepsi Dosen dan Mahasiswa. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 738–748.
- Mustaghfiroh, S. (2020). Konsep “Merdeka Belajar” Perspektif Aliran Progresivisme John Dewey. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 3(1), 141-147.

---

Volume 11, Nomor 1 Desember 2023

- Rahmawanti, M. R., Nurzaelani, M. M., Ibn, U., & Bogor, K. (2022). Dampak Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Bagi Peningkatan Soft Skills Dand Hard Skills. 7(1), 37–47.
- Rompas, F, El., Lengkong, F, D, J., & Londa, Y, V. 2021. Dampak Kebijakan Penggunaan Sidik Jari di Sekolah Menengah Negeara 2 Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Administrasi Publik*.
- Umazah, Aulina, and Tantra Sakre, ‘Transfigurasi Konsep Dan Implementasi Dalam Pengembangan Keilmuan Seni Perguruan Tinggi Di Kabupaten Tuban Menyongsong MBKM’, in *Seminar Nasional Seni Dan Desain 2020 (State University of Surabaya, 2020)*, pp. 21–26